

# Ba b 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1. Latar Belakang

Kabupaten Pelalawan terletak di Pesisir Timur Pulau Sumatera dengan luas wilayah 13.256,70 km<sup>2</sup>. Secara geografis, Pelalawan berada di 1°25' LU sampai 0°20' LS dan 100°42' BT sampai dengan 103°28'BT. Kabupaten Pelalawan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut : sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru, sebelah Timur dengan Provinsi Kepulauan Riau.

Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu dari 11 Kabupaten/Kota di Riau, dan resmi menjadi Daerah Tingkat II berdasarkan undang-undang No. 53 tahun 1999 tanggal 12 Oktober 1999 yang diubah menjadi Undang-undang No. 13 tahun 2000. Wilayahnya memiliki letak geografis yang strategis, dimana sebagian besar daerahnya dilalui oleh jalan darat utama dari Sumatera ke Pulau Jawa, dan daerah perairannya juga sangat strategis karena dekat dengan pusat perdagangan internasional yaitu Batam, Malaysia dan Singapura.

Wilayah Kabupaten Pelalawan terdiri dari 12 kecamatan, dari 12 kecamatan tersebut 2 kecamatan termasuk wilayah yang dipengaruhi oleh pasang surut (payau/laut) yaitu Kecamatan Teluk Meranti dan Kuala Kampar. Kedua wilayah kecamatan ini memiliki potensi perikanan yang cukup besar baik perikanan tangkap, budidaya maupun pasca panen.

Untuk mengembangkan kegiatan perikanan dan kelautan di kedua kecamatan tersebut diperlukan suatu perencanaan yang sistematis. Hal ini penting

untuk menghindari kegagalan, tumpang tindih kegiatan dan tidak adanya keberlanjutan dan sinergi antar kegiatan dari tahun ketahun karena kesalahan perencanaan. Kondisi ini mengakibatkan ketidak efisienan penggunaan anggaran pembiayaan pembangunan setiap tahun sehingga bermuara pada pemborosan. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan yang disusun secara holistik dengan mempertimbangkan potensi sumberdaya manusia, sumberdaya alam, realitas sosial dan ekonomi masyarakat. Untuk itu dibutuhkan ketersediaan data yang memadai. Disinilah urgensinya “Pendataan Potensi dan Rencana Pembangunan Perikanan Daerah Payau/Laut Kabupaten Pelalawan”.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan Pendataan Potensi dan Rencana Pembangunan Perikanan Daerah Payau/Laut Kabupaten Pelalawan adalah :

1. Mengetahui kondisi sumberdaya perikanan dan kelautan
2. Mendeskripsikan kondisi dan permasalahan perikanan tangkap, budidaya perikanan, pasca penen, pemasaran perikanan, ekonomi Rumah Tangga Perikanan (RTP) dan infrastruktur perikanan (pelabuhan, pabrik es dan industri perikanan)
3. Merumuskan program pembangunan perikanan

## **1.3. Manfaat**

Dengan terlaksananya kegiatan Pendataan Potensi dan Rencana Pembangunan Perikanan Daerah Payau/Laut Kabupaten Pelalawan akan memberikan manfaat :

1. Memiliki pedoman yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan pembangunan perikanan.
2. Menghindari inkonsistensi dan ketidak keberlanjutan berbagai program pembangunan perikanan.
3. Memudahkan melakukan sinergisitas program dengan berbagai sektor yang mempunyai keterkaitan.

4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber dana yang dibutuhkan dalam rangka pembangunan perikanan.